

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang cenderung menggunakan statistik atau data berbentuk angka (Sugiono, 2008:23). Pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan rancangan atau desain yang terstruktur, formal, spesifik, dan mempunyai rancangan operasional yang detail (Yusuf, 2014:58).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2014:62). Mengutip pendapat Isaac dan Michael (1980) dalam Yusuf (2014:62) tujuan dari penelitian deskriptif adalah *“to describe systematically the fact and characteristic of a given population or area of interest”* dapat dipahami “tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi atau area yang diminati”.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat diamati atau diukur nilainya (Silaen dan Widiyono, 2013:69). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai berikut

1. Variabel Independen

Variabel Independen sering disebut juga dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau variabel dependent (Sugiono, 2010:61). Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas (X) adalah pola asuh otoriter.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dapat dikatakan variabel output dan kriteria. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi suatu akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:61). Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah tingkah laku beribadah anak.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pola asuh otoriter dan tingkah laku beribadah anak.

1. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh orang tua yang memaksa kehendak terhadap anak. Dalam hal ini orang tua cenderung sebagai pengawas atau pengendali (*controller*), mengabaikan pendapat dan saran anak, memaksakan kehendak ketika terjadi perbedaan, dan selalu mau menang sendiri dalam hal

pengambilan keputusan (Djamarah, 2014:60). Adapun ciri-ciri pola asuh otoriter sebagai berikut:

- a. Orang tua cenderung bersikap menghukum
- b. Orang tua menetapkan batasan terhadap anak dan menggunakan kendali yang tinggi
- c. Kurang memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat
- d. Kaku
- e. Tegas
- f. Kurang adanya rasa kasih sayang serta simpati terhadap anak
- g. Jarang menyanjung atau memberikan pujian kepada anak (Santrock, 2007:15)

2. Tingkah Laku Beribadah Anak

Tingkah laku beribadah adalah aktivitas atau kegiatan keagamaan sesuai dengan perintah Allah SWT yang berupa pengamalan ajaranNya. Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab atas perkembangan anak tidak terkecuali perkembangan dalam hal tingkah laku beragama (Darajad, 1991 : 72).

Ali (2013:245) membagi ibadah menjadi 5 kategori, namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil tiga kategori karena keterbatasan waktu dalam penelitian. Dalam hal ini dengan aspek/kategori dan indikator tingkah laku beribadah anak sebagai berikut :

- a. Ibadah dalam bentuk perkataan. Dalam penelitian ini adalah berdoa.

- b. Ibadah dalam bentuk perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya. Indikator dalam penelitian ini adalah membantu orang sekitar.
- c. Ibadah dalam bentuk pekerjaan atau praktik agama yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini indikatornya adalah shalat, puasa, zakat, haji serta membaca Al-Qur'an.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Condongcatur Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, dengan 13 pedukuhan sebagai berikut : 1) Dukuh Manukan, 2) Dukuh Pondok, 3) Dukuh Sanggrahan, 4) Dukuh Gempol, 5) Dukuh Dero, 6) Dukuh Ngropoh, 7) Dukuh Dabag, 8) Dukuh Gejayan, 9) Dukuh Kaliwaru, 10) Dukuh Pringwulung, 11) Dukuh Kayen, 12) Dukuh Pikgondang, dan 13) Dukuh Joho.

E. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di awal bulan November tahun 2017-Maret 2018

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan dan dipelajari lebih lanjut serta akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:117).

Populasi (N) dapat disebut *Universum (universe)* yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati (Silaen dan Widiyono, 2013:87). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua tunggal akibat perceraian yang memiliki anak yang berumur 0-7 tahun di Desa Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman.

2. Sampel

Sampel (n) adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu yang dapat diukur atau diamati karakteristiknya kemudian ditarik kesimpulan yang dapat mewakili populasi (Silaen dan Widiyono, 2013:87). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan memilih sampel yang mencakup responden, subyek atau elemen yang berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan (Morissan, 2012:117). Dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut : a) Orang tua *single parent* (cerai hidup), b) Mempunyai anak umur 0-7 tahun, c) Berdomisili di Desa Condongcatur, dan d) Beragama Islam

Tabel 3.1

Pembagian Sampel

NO	WILAYAH	JUMLAH RESPONDEN
1	Manukan	2
2	Pondok	1
3	Sanggrahan	4
4	Gempol	4
5	Dero	2
6	Ngropoh	4
7	Dabag	3

NO	WILAYAH	JUMLAH RESPONDEN
8	Gejayan	2
9	Kaliwaru	1
10	Pringwulung	1
11	Kayen	1
12	Pikgondang	4
13	Joho	2
	Total	31

Berdasarkan tabel 3.1 di atas peneliti hanya mampu menemui sampel dengan jumlah 31 sesuai dengan kriteria di atas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh suatu data yang diperlukan atau dibutuhkan (Silaen dan Widiyono, 2013 : 141)

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan yang memusatkan perhatian terhadap suatu obyek penelitian dengan menggunakan semua indera (Silaen dan Widiyono, 2013: 155). Pengumpulan data dengan metode observasi dapat melihat gejala secara keseluruhan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pola asuh otoriter serta pengamatan tingkah laku beribadah anak dalam keluarga *single parent*. Untuk pencatatan hasil observasi dilakukan dengan alat yang berupa *anecdotal recort* atau sering disebut catatan anekdot. Catatan anekdot merupakan catatan yang sederhana yang berupa lembaran

kertas atau buku catatan (Silaen dan Widiyono, 2013 : 156). Hasil observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai informasi tambahan atau data sekunder.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data secara langsung atau komunikasi langsung yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data (interviewe) kepada informan (interviewee) sebagai pemberi informasi (Silaen dan Widiyono, 2013:153). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data pelengkap. Untuk pelaksanaan wawancara dilakukan dengan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan hanya memuat pertanyaan secara garis besarnya saja. Biasanya pertanyaan disusun ketika pewawancara bertemu langsung dengan informan. Dalam hal ini wawancara ditujukan untuk lebih memahami pola asuh *single parent* terhadap tingkah laku beribadah anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang valid (Arikunto, 2009:103). Dokumentasi dalam hal ini adalah data orang tua *single parent* yang diperoleh dari Kantor Desa Condongcatur. Dokumentasi tidak hanya itu, dapat berupa photo keluarga *single parent* dan lingkungan tempat tinggalnya.

4. Kuisoner

Kuisoner berasal dari bahasa Latin yang berarti *Questionnaire* yang berarti rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik atau permasalahan tertentu yang ditujukan kepada sekelompok atau individu guna memperoleh data yang diinginkan (Yusuf, 2014:199). Dalam penelitian ini angket berisi tentang pernyataan yang berkaitan dengan pola asuh *single parent* dan tingkah laku beribadah anak. Kuisoner dalam penelitian ini jenisnya adalah kuisoner tertutup, yang mana dalam hal ini jawaban sudah terlebih dahulu ditentukan (Yusuf, 2014:202). Penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau pandangan orang atau sekelompok terhadap suatu topik atau fenomena sosial (Sugiyono, 2011: 93).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Otoriter

Aspek	Indikator	Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
Otoriter (Santrock, 2007:15)	a. Suka menghukum	1,2,3		3
	b. Membatasi aktivitas anak	6	4,5,	3
	c. Kendali/kontrol yang tinggi	7, 9,	8, 10	4
	d. Kurang memberikan kesempatan pada anak untuk berpendapat	14,16	11, 12,13,15	6
	e. Kaku	17	18	2
	f. Tegas	19,20		2
	g. Kurang adanya rasa kasih sayang serta simpati terhadap anak	22,23,24	21,	4
	h. Jarang menyanjung atau memberikan pujian		25	1
	Jumlah	14	11	25

Tabel 3.3 Kisi-kisi Tingkah Laku Beribadah Anak

Aspek	Indikator	Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
Ibadah dalam bentuk perkataan. (Ali, 2013:245)	Berdoa	1,2,3	4	4
Ibadah dalam bentuk perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya (Ali, 2013:245)	Membantu orang sekitar	5	6	2
Ibadah dalam bentuk pekerjaan atau praktik agama yang sudah ditentukan (Ali, 2013:245)	Thaharah	7	8	2
	Membaca Al-Qur'an	9	10	2
	Shalat	11,13	12	3
	Kegiatan di Masjid	14, 15	16	3
	Puasa	17	18	2
	Zakat	19,20		2
Jumlah		13	7	20

Tabel 3.4 Kisi-kisi Jawaban Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan			
	Pernyataan positif	Skor	Pernyataan negatif	Skor
Pola Asuh Otoriter	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
Variabel	Pernyataan			
	Pernyataan positif	Skor	Pernyataan negatif	Skor
Tingkah Laku Beribadah Anak	Selalu	4	Selalu	1
	Sering	3	Sering	2
	Kadang	2	Kadang	3
	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid merupakan alat ukur untuk memperoleh data itu valid. Valid dapat diartikan sebagai instrumen dapat digunakan untuk mengukur apapun yang seharusnya diukur (Sugiono:2012:225). Sedangkan menurut Silaen dan Widiyono(2013:118) validitas merupakan sah tidaknya alat ukur yang digunakan untuk pengukuran, alat ukur tersebut harus benar dan cocok untuk mengukur apa yang akan diukur.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus koefisien korelasi product moment (Yusuf, 2015:238)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
- N = Jumlah responden
- X = Skor tiap butir
- Y = Jumlah skor dari semua item
- XY = Jumlah perkalian antara variabel x dan y
- X^2 = Jumlah kuadrat X
- Y^2 = Jumlah kuadrat Y
- $\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

Jika koefisien tiap faktor (indikator) bernilai $\geq 0,30$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, namun jika faktor (indikator) bernilai $\leq 0,30$ maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid (Sialen dan

Widiyono,201:120). Instrumen dikatakan valid jika nilai hitung (r_{hitung}) ($>$) dari (r_{tabel}) atau uji $t \leq 0,05$. Dan instrumen dikatakan tidak valid apabila (r_{hitung}) $<$ dari (r_{tabel}) (Mustafa, 2009:168). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah ukuran menentukan seberapa tinggi sebuah instrumen dapat dipercaya, atau dapat diartikan bahwa reliabilitas adalah ketepatan sebuah alat ukur (Mustafa, 2009:224). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan atau item

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_i^2$ = Varians butir

Untuk menghitung varians total dengan cara sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Menurut Sekaran (2003:311) dalam Mustafa (2009:226) jika koefisien reabilitas ≥ 0.6 maka instrumen tersebut dapat di katakan reliabel.

Perhitungan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for Windows*.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mengelompokkan, memanipulasi data dan menyingkat data sehingga mudah dipahami. Adapun kegiatan analisis data adalah kegiatan mengolah dan mengkategorikan data, dimanipulasi, serta diringkas sedemikian rupa sehingga dapat menjawab masalah sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis. Kegiatan manipulasi data dapat berarti mengubah data mentah menjadi bentuk yang memperlihatkan beberapa hubungan antara beberapa fenomena (Silaen dan Widiyono, 2013:177). Teknik analisis data dengan pendekatan kuantitatif biasanya berupa statistik (Sugiyono, 2013:207). Ruang lingkup statistik atau lingkup analisis statistik dikategorikan menjadi dua yaitu, statistik deskriptif dan statistik induktif atau statistik inferensial. Dalam penelitian ini hanya menggunakan statistik deskriptif yang mana statistik deskriptif dapat dipahami sebagai ilmu statistik yang mempelajari tentang penyusunan, pengolahan, penyajian data hasil serta penarikan kesimpulan mengenai hasil penelitian berdasarkan sampel. Data yang diperoleh dilapangan diolah terlebih dahulu, karena data yang dilapangan merupakan data yang mentah (*raw data*) yang perlu dikelola. Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi variabel pola asuh otoriter *single parent* dan variabel tingkah laku beribadah anak. Adapun analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang telah terkumpul sesuai dengan kenyataan atau fakta di lapangan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013:207-208).

Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif pada rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pola asuh otoriter dalam keluarga *single parent* di Desa Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman ?
- b. Bagaimana tingkah laku beribadah anak dalam keluarga *single parent* di Desa Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman ?

2. Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum melaksanakan analisis lanjut yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan program *SPSS for windows*. Dalam hal ini taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%), selanjutnya jika hasil uji $> a$, maka data berdistribusi normal (Noor, 2011:174).

- b. Uji Linieritas

Linieritas adalah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Linieritas dapat diuji menggunakan diagram pencar (scatter

plot). Scatter plot hanya menampilkan hubungan antara dua variabel saja, ketika terdapat dua data pengujian dilakukan dengan berpasangan tiap dua data (Santoso, 2012: 51). Linier juga dapat diartikan bahwa ada hubungan yang linier antara dua sebaran data variabel (dependen dan independent) (Nurgiyantoro, Gunawan dan Marzuki, 2015:404).

Ketentuannya pengambilan keputusan uji linier adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, namun jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Siregar, 2015: 178)

c. Uji Heterokedasitas

Uji asumsi heteroskedasitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk pengamatan (Sudarmanto,2013:240). Pengambilan keputusan uji heteroskedasitas jika mengacu dengan melihat scatter plot adalah titik-titik menyebar secara tidak teratur di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Tuhuleley, 2016:88)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi diantara residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. (Nazaruddin dan Basuki, 2015:104). Untuk penyimpulan autokorelasi menggunakan aturan sebagai berikut : a) $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi, b) $d < d_L$, atau $d > 4 - d_L$, maka terjadi autokorelasi,

dan c) jika $dL < d < dU$, atau $4 - dU < d < 4 - dL$, maka tidak terjadi autokorelasi (Tuhuleley, 2016 : 88).

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tujuan utama dari analisis regresi linier sederhana adalah untuk memperkirakan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. (Silaen dan Widiyono, 2013:206). Rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta (intersep) atau dapat diartikan harga yang memotong sumbu Y

b = Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis
Sumber : (Silaen dan Widiyono 2013:207)

Untuk membuat prediksi, penaksiran, atau pendugaan dengan persamaan regresi maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square*). Adapun rumusnya sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sumber : (Silaen dan Widiyono 2013:207)